

The divine side of Salvation Sisi ilahi Keselamatan

John 1: 42-51

January 15, 2012

Last Sunday we talked about the two sides of salvation, the human side and the divine side and the mystery of how God chooses and how we as humans are required to respond. And we are reminded of the truth that without God's divine initiative we are incapable of saving ourselves. And as we read further we discover God's initiating love through the life of Jesus and what He does as He chooses His first disciples.

Minggu yang lalu kita membicarakan kedua sisi keselamatan, sisi manusia dan sisi ilahi dan misteri bagaimana Allah memilih dan bagaimana kita sebagai manusia harus merespon. Dan kita diperingatkan akan kebenaran bahwa kita tanpa inisiatif ilahi Allah, tidak berdaya dalam hal penyelamatan diri. Dan saat kita membaca lebih lanjut kita menemukan inisiatif kasih Allah oleh kehidupan Yesus dan apa yang Dia lakukan waktu Dia memilih murid-murid-Nya yang pertama.

Please notice something very interesting in verse 41 where it says, "He **first** found his own brother Simon, and said to him, "We have found the Messiah" (which is translated, the Christ)." The word "first" implies that there has to be a second event. And most biblical scholars agree that not only do you have Andrew finding his brother, but unnamed John was also finding unnamed James.

*Perhatikanlah sesuatu yang sangat menarik dalam ayat 41 dimana dikatakan, "Andreas **mula-mula** bertemu dengan Simon, saudaranya, dan ia berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Mesias (artinya: Kristus)." Implikasi perkataan "mula-mula" adalah bahwa akan ada pertemuan yang kedua. Dan kebanyakan ahli alkitab setuju bahwa bukan saja Andreas menemukan saudaranya, namun juga Yohanes yang tidak disebut namanya bertemu dengan Yakobus yang tidak disebut namanya.*

So here we actually have the conversion of John and James without either of them ever being specifically mentioned. And so here you have the first four disciples: Andrew and Peter and James and John all from the same location, Bethsaida. And in verse 42 Andrew did something, "he brought him to Jesus."

Jadi disini kita sebenarnya melihat penyelamatan Yohanes dan Yakobus tanpa salah satu nama mereka disebut khusus. Jadi disini kita melihat keempat murid pertama: Andreas dan Petrus dan Yakobus dan Yohanes semua dari lokasi yang sama, yaitu Betsaida. Dan di ayat 42 Andreas melakukan sesuatu, "Ia membawanya kepada Yesus."

And as we said, this is what he spent his life doing bringing people to Jesus. But in verse 42 it also says, "Now when Jesus looked at him He said, "You are Simon the son of Jonah." I know that you're that hot-headed impulsive unstable guy. Imagine, Simon had that kind of a reputation. What good would this guy be for the Messiah?

Dan seperti kita katakan, inilah yang dia lakukan sepanjang hidupnya yaitu membawa orang kepada Yesus. Namun di ayat 42 juga dikatakan, "Yesus memandang dia dan berkata: "Engkau Simon, anak Yohanes." Saya tahu Anda seseorang yang cepat marah, impulsif dan tidak stabil. Bayangkan, Simon memiliki reputasi seperti itu. Apa gunanya orang seperti itu bagi sang Mesias?

So Jesus continues in verse 42, "you shall be called Cephas, (which is translated a stone)." The interpretation is "You're going to become Peter, the stone," or, "Peter, you may be soft as a marshmallow now but you're going to become hard as a rock. "Now this did not happen easily. It took a long time for Peter to become like a stone.

Jadi Yesus teruskan di ayat 42, "engkau akan dinamakan Kefas (artinya: Petrus)." Penterjemahannya adalah, "Anda akan menjadi Petrus, batu karang," atau "Petrus, engkau sekarang masih lembut seperti marshmallow akan tetapi engkau akan bertumbuh menjadi keras seperti batu. Nah, hal ini tidak terjadi secara gampang. Supaya Petrus menjadi seperti batu memang makan waktu cukup lama.

He tripped up a lot all through his life with Christ. He was always making ridiculous suggestions, such as, "Let's stay up here and build three tabernacles," at the transfiguration of Jesus. "Lord, You are not going away," or "I'll defend You, Lord," and he whacked off the ear of Malchus in the garden of Gethsemane. He was still soft for a long time.

Dia sering tersandung sepanjang hidupnya bersama Yesus. Dia selalu mengemukakan usul- usul yang aneh, seperti, "Biarlah kudirikan disini tiga kemah" pada saat Yesus berubah rupa di Matius 17:4. "Oh Tuhan, Engkau tidak akan meninggalkan kami" atau "Aku akan membela engkau Tuhan" dan dia memotong telinganya Malkus di taman Getsemane. Dia masih lembut lama sekali.

But here Jesus made a prophetic statement; Jesus says Peter is going to be as strong as a stone someday. And every time somebody called him Peter he was reminded that he was supposed to be a rock. But eventually Peter became a rock. After the Holy Spirit came on the day of Pentecost, you see him and you see a rock.

Namun disini Yesus menyatakan suatu nubuatan; Yesus mengatakan bahwa Petrus pada suatu waktu akan menjadi kuat seperti batu. Dan setiap kali ada orang yang memanggilnya Petrus dia diingatkan bahwa dia harus menjadi seperti batu. Dan akhirnya Petrus menjadi seperti batu. Setelah Roh Kudus datang pada hari Pentakosta kita bisa melihatnya dan kita melihat batu.

He denied Christ three times prior to that. But now he stands up in Jerusalem, preaches a great message and indicts the whole population, telling them they killed the Prince of Life. And then he goes on from there to preach the person of Christ and 3,000 people were saved.

Dia sebelum itu menyangkal Kristus tiga kali. Namun sekarang dia berdiri di Yerusalem dan berkhotbah pesan yang baik sekali dan menyalahkan semua orang disitu, dan memberitahukan mereka bahwa mereka telah membunuh Pengeran

Kehidupan. Dan dari situ dia berkhotbah tentang Kristus dan 3000 orang diselamatkan.

Read 1 and 2 Peter and you will see the tremendous rock-hard stand he takes on discipline, on discipleship and on sound doctrine. And then you see him at the end of his life being crucified upside down and you say, "Yeah, Peter did become a rock." In fact, he was one of the foundation stones of the Apostles on which Christ built His church.

Bacalah 1 dan 2 Petrus dan Anda akan melihat sikap sekeras batu yang diambilnya mengenai disiplin dan pemuridan dan doktrin yang benar. Dan kemudian Anda melihatnya pada akhir kehidupannya dimana ia disalibkan terbalik dan Anda dapat berkata, "Iya, Petrus telah menjadi seperti batu." Bahkan dia salah satu batu fondasi para Rasul diatas mana Kristus membangun gereja-Nya.

We're learning to love Peter as we study the life of Christ. What a change! Christ can completely transform a life, and that includes all of us. But it didn't happen overnight, and that's a good principle to understand. Some people think that salvation is an instant solution for all your problems and neuroses and all your psychological quirks. It isn't.

Kita akan belajar mengasihi Petrus selagi kita mempelajari kehidupan Kristus. Wah, perubahannya besar sekali. Kristus mampu merubahkan kehidupan itu sama sekali dan itu termasuk kehidupan kita semua. Namun itu tidak terjadi langsung semalaman, dan prinsip yang baik itu kita harus mengerti. Beberapa orang memikirkan bahwa keselamatan merupakan suatu solusi instan bagi segala masalah dan gangguan syaraf dan semua keanehan psikologi Anda. Itu tidak benar.

If you have a bad temper and you're saved, you will still have a bad temper, but at least you'll have the resources now to begin to change it. That's why the Christian life is a process, a process of sanctification as God little by little molds you or chisels you, depending on each case, to make you into the image of Christ. It's a process by which you grow into His image; and this is what maturity is all about.

Jika Anda bersifat cepat marah dan Anda diselamatkan, Anda tetap akan bersifat cepat marah, namun setidaknya sekarang Anda memiliki sumber daya untuk mulai mengubahnya. Karena itu kehidupan Kristen adalah suatu proses, suatu proses pengudusan dimana Allah mulai sedikit demi sedikit merubah Anda atau memahat Anda, tergantung setiap kasus masing-masing, untuk membikin Anda menjadi serupa dengan Kristus. Ini suatu proses dimana Anda bertumbuh menjadi rupa-Nya, dan inilah yang dimaksud dengan menjadi dewasa.

So we've seen the seeking soul. And we've seen it from the human side as we saw Peter and Andrew and we also saw John and James by implication. Now in the second part we see **the seeking Savior** and in verses 43 to 51 we will find the seeking Savior. We saw it already in a little way last Sunday, but here it's clearer.

*Jadi kita telah melihat jiwa yang mencari. Dan kita telah melihat hal ini dari sisi manusia ketika kita melihat Andreas dan Petrus dan kita juga melihat implikasi Yohanes dan Yakobus, Sekarang di bagian kedua ini kita melihat **Juruselamat***

yang mencari dan di ayat-ayat 43 sampai 51 kita akan meyelidiki Juruselamat yang mencari. Kita sudah melihat sedikit Minggu kemarin namun sekarang kita melihatnya lebih jelas.

Now verse 43 says this, "The following day," this is the fourth day since we began with the witness of John the Baptist, "Jesus wanted to go to Galilee." He started toward Galilee. Verse 43 continued, "And He found Philip and Philip believed in Him?" No. "And He found Philip and said to him, "Follow Me."

Nah ayat 43 mengatakan, "Pada keesokan harinya," ini hari keempat sejak kita mulai dengan kesaksian Yohanes Pembaptis, "Yesus memutuskan untuk berangkat ke Galilea." Dia mulai perjalanan-Nya ke Galilea. Ayat 43, "Ia bertemu dengan Filipus dan apakah Filipus langsung percaya kepada-Nya?" Tidak. "Ia bertemu dengan Filipus dan berkata kepadanya, "Ikutlah Aku."

Now here you can see the divine dimension of salvation, the seeking Savior. He walked over to Philip and said, "Follow Me." That's the divine side of salvation. It doesn't record Philip's response. It doesn't record Philip's salvation. It just says, you want to know who Philip was, he was the one who instantly followed, from Bethsaida, the city of Andrew and Peter.

Nah disini kita bisa melihat dimensi ilahi keselamatan, Juruselamat yang mencari. Dia menuju ke Filipus dan berkata, "Ikutlah Aku." Inilah sisi ilahi keselamatan. Tidak tercatat jawaban Filipus. Tidak tercatat keselamatan Filipus. Hanya tertulis, apakah Anda mau tahu siapakah Filipus, dialah yang mengikuti secara instan, dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus.

It doesn't say how he believed or what he believed or why he believed or what his thoughts were like it did in the first part of John 1. This is the divine side of salvation, "Philip, you have been chosen by God, follow Me." Do you remember John 15:16? Don't ever forget it, Jesus said to His disciples, "You did not choose Me, but I chose you and appointed you that you should go and bear fruit."

Tidak dikatakan bagaimana dia menjadi percaya atau apa yang dia percaya atau mengapa dia percaya atau apakah pikirannya seperti di bagian pertama Yohanes 1. Ini adalah sisi ilahi keselamatan. "Filipus, Anda telah dipilih Allah, ikutlah Aku." Masih ingat Yohanes 15:16? Janganlah lupa ayat itu, Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya, "Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah."

You might say, "Well did Philip become a believer like everyone else or did he just instantly become a changed person?" Of course he believed. We just said that the human response has to be there, but the emphasis shifts so we will understand the balance. It's enough to know that when God calls, it is settled. Remember what Jesus said in John 6:37, "All that the Father gives to Me shall come to Me."

Mungkin Anda berkata, "Apakah Filipus itu menjadi orang percaya sama seperti semua orang lain atau dia menjadi orang yang dirubah instan?" Tentu saja dia menjadi percaya. Kita baru mengatakan bahwa respon manusia itu harus ada,

namun penekanan itu berubah supaya kita akan mengerti keseimbangannya. Sudah cukup untuk mengerti bahwa jika Allah memanggil, semua sudah selesai. Ingatlah perkataan Yesus di Yoh 6:37, “Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.”

Okay, so now we have seen the beginning of the seeking Savior's ministry, and we see it from the divine side as He calls. And He calls this man Philip who came, says verse 44, “from Bethsaida, the city of Andrew and Peter” and James and John also. And there was no record of his conversion.

OK deh, jadi sekarang kita telah melihat permulaan pelayanan Juruselamat yang mencari, dan kita melihatnya dari sudut ilahi waktu Dia memanggil. Dan Dia memanggil orang ini si Filipus yang datang, menurut ayat 44, “dari Betsaida, kota Andreas dan Petrus” dan juga kota Yohanes dan Yakobus. Dan tidak tercatat mereka menjadi percaya.

Now in verse 45 Philip does exactly what the other two guys did. He first finds somebody else immediately. There is something special about the salvation experience. Have you ever seen somebody who just became a Christian and they've discovered this fantastic reality of who Christ is and you can hardly restrict them from wanting to share it.

Nah sekarang di ayat 45 Filipus melakukan percis apa yang dilakukan kedua orang yang lain itu. Dia pertama-tama langsung mencari orang lain lagi. Ada sesuatu yang istimewa tentang pengalaman keselamatan itu. Apakah Anda pernah melihat seseorang yang baru menjadi orang Kristen dan mereka telah menemukan kenyataan yang fantastis siapakah Kristus itu dan Anda tidak bisa membatasi mereka dalam keinginan mereka untuk membagikan hal itu.

Really, effective evangelism begins at that point, that's why Christ indicted the church at Ephesus because they left their first love. You know, people think, well the more you know Christ, the more zealous you are. Well, most of the time that's not true. Evangelism wanes in proportion to the years that people are Christians, especially if they're not really honest disciples.

Memang benar, pengabaran injil efektif mulai saat itu juga, dan karena itu Kristus menyalahkan gereja di Efesus karena mereka telah meninggalkan kasih pertama mereka. Tahukah Anda, kebanyakan orang memikir, semakin kita mengenal Kristus semakin kita rajin mengabarkan injil. Tetapi, kebanyakan waktu itu tidak benar. Pengabaran injil malah berkurang sebanding dengan lamanya mereka menjadi Kristen, terutama jika mereka murid-murid yang sebenarnya tidak jujur.

But in the first warmth of this experience, Philip went right after Nathanael and said to him something similar to what Andrew had said, however, he takes it purely from the human side, verse 45, “We have found Him of whom Moses in the law, and also the prophets, wrote Jesus of Nazareth, the son of Joseph.”

Namun di dalam kehangatan pertama pengalaman ini, Filipus langsung memanggil Natanael dan mengatakan sesuatu yang hampir sama dengan apa yang dikatakan Andreas, namun, dia melihatnya khususnya dari sudut manusia,

ayat 45, "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret."

And, of course, they knew who that was. There's no question about that. Him of whom they wrote, that must be the Messiah. Who is He? "He is Jesus of Nazareth the son of Joseph, that carpenter, or that mason," as the Greek word means both, it may have been that he did both because those houses were built out of stone, not wood but there was window framing and door framing.

Dan tentu saja mereka tahu siapakah Dia. Itu sudah pasti. Dialah yang dituliskan oleh mereka, Dia haruslah Mesias. Siapakah Dia? "Dialah Yesus, dari Nazaret anak Yusuf, tukang kayu itu atau tukang bangun itu," karena dalam bahasa Yunani kata ini berarti keduanya, mungkin dia mengerjakan keduanya karena rumah-rumah disitu dibangun memakai batu dan bukan kayu namun juga harus ada keahlian dalam kayu untuk kerangka jendela dan pintu.

But he said this is Jesus from Nazareth. And Nathanael couldn't believe his ears. Nazareth? Messiah comes out of that place? And he says that in so many words in verse 46, but he's honest. "Nathanael said to him, "Can anything good come out of Nazareth?" I mean, what was He doing there?

Namun dia mengatakan bahwa ini Yesus yang dari Nazaret. Dan Natanael hampir tidak bisa percaya apa yang dia dengar. Mesias itu datang dari Nazaret? Dan dia mengatakan hal itu dengan kata-kata sendiri di ayat 46, "Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Maksudku, ngapain Dia disitu?"

It was interesting because there was probably some rivalry between Bethsaida and Nazareth. And I love Philip's answer. Was it, "Well let me sit down and discuss with you the merits of Messiah." No, no. He says to him, at the end of verse 46 the same thing that Jesus said, "Come and see."

Hal ini menarik karena mungkin ada saingan sedikit diantara Betsaida dan Nazaret. Dan saya senang akan jawaban Filipus. Apakah jawabannya, "marilah saya akan menerangkan dan mendiskusikan kebaikan Mesias." Tidak. Dia mengatakan kepadanya di permulaan ayat 47 hal yang sama yang dikatakan Yesus, "Marilah melihat."

Don't stand around speculating about who Christ is, if you're really honest and you want to know if He's the Son of God, invite Him into your life and find out. That's the greatest and the most simple and most profound defense of Christianity there is, "come and see".

Janganlah berdiam saja sambil berspekulasi siapakah Kristus itu, jika Anda jujur dan ingin tahu apakah Dia benar Anak Allah, undanglah Dia ke dalam kehidupan Anda dan cari tahu. Itulah pertahanan yang paling sederhana dan paling hebat dari Kekristenan yang ada, yaitu "marilah datang dan lihat sendiri."

You can disprove evolution, you can prove the Bible is scientifically accurate, you can lay out all the prophecies but nobody is going to get saved until they come and see. And

so, in verse 47 he comes and "Jesus saw Nathanael coming to Him and He says of him, "Behold, an Israelite indeed in whom is no deceit,"

Anda dapat membantah evolusi, Anda dapat membuktikan bahwa Alkitab itu akurat secara ilmiah, Anda dapat menjelaskan semua nubuatan namun tidak ada yang diselamatkan kecuali mereka datang sendiri dan melihat. Jadi di ayat 47 dia datang dan "Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya."

But now notice in verse 48 again we see the sovereign side of salvation, the seeking Savior because Christ has already prepared this guy, He's already programmed. Watch this, "Nathanael said to Him, 'How do You know me?' Jesus answered and said to him, "Before Philip called you when you were under the fig tree I saw you." In other words I know everything about you.

Tetapi sekarang perhatikanlah di ayat 48 kita melihat lagi sisi kedaulatan keselamatan, Juruselamat yang mencari karena Kristus telah mempersiapkan orang ini, dia sudah diprogram. Lihatlah ini, "Kata Natanael kepada-Nya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." Dengan kata lain Aku tahu segalanya tentang kamu.

Jesus could have said, "Who do you think created you?" But whatever it was that Christ had implied to Nathanael, he got the message because in verse 49 it says, "Nathanael answered and said to Him, "Rabbi, You are the Son of God. You are the King of Israel!"

Yesus mungkin dapat mengatakan, "Siapakah kamu pikir telah menciptakan Anda?" Namun apapun juga yang Kristus telah implikasikan kepada Natanael, dia mengerti karena di ayat 49 tertulis, "Kata Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!"

Remember the woman at the well in John 4:39? She said, "Come, see a Man who told me all things that I ever did." "Could this be the Christ?" It was hard for Nathanael to believe that Jesus Christ was reading his mind when he was sitting under a tree where he couldn't even be seen.

Masih ingat perempuan di sumur di Yohanes 4:39? Dia mengatakan, "datanglah dan lihatlah ada Orang yang "mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat." "Mungkinkah Dia Kristus?" Sukar bagi Natanael untuk percaya bahwa Yesus Kristus dapat tahu pikirannya waktu dia sedang duduk dibawah pohon dimana orang tidak bisa melihatnya.

Jesus said, I knew you when you weren't even here, when you were over there under that fig tree. Nathanael was probably thinking, "How did He know I was under that fig tree?" There is nothing you need to tell Jesus about Nathanael because He knew everything about Nathanael, even every hair of his head. And Nathanael acknowledged, "Yes, that's convincing."

Yesus mengatakan, Aku mengenal kamu pada saat Anda masih belum ada disini, waktu Anda masih disana di bawah pohon ara itu. Mungkin Natanael berpikir, "Bagaimana Dia tahu saya ada dibawah pohon ara itu?" Tidak ada sesuatu

yang perlu diberitahukan kepada Yesus tentang Natanael karena Dia sudah tahu segalanya tentang Natanael, bahkan Dia tahu setiap rambut di kepalanya. Dan Natanael mengaku, "Ini memang meyakinkan."

Hey, can you see how awesome Jesus Christ is? Can you see the preparation He does in the heart of a man? Here is Nathanael, he comes to Christ. What Jesus said was actually very simple and yet instantly he believed, right? Jesus didn't have to do a miracle for him. No big deal. But God had prepared his heart!

Dapatkan Anda melihat betapa hebatnya Yesus Kristus? Apakah Anda bisa melihat persiapan yang dilakukan-Nya di dalam hati orang? Disini kita melihat Natanael, dia datang kepada Kristus. Dan apa yang dikatakan Yesus sebenarnya sangat sederhana akan tetapi dia percaya saat itu juga, benar? Yesus tidak perlu melakukan mujizat bagi dia. Ini bukan masalah besar. Namun Allah telah mempersiapkan hatinya!

And at the same time you have multitudes who followed Christ during His life, they saw everything He did and then concluded that He did it by the power of Satan. What's the difference? The difference lies in the sovereignty of God! And so it says, "Come and see," and he came and saw and he replies with that tremendous answer, "You are the Son of God, You are the King of Israel."

Dan pada saat yang sama ada banyak sekali orang yang mengikuti Kristus sepanjang hidup-Nya, mereka melihat semua yang Dia lakukan dan kemudian menyimpulkan bahwa Dia melakukan itu dengan kuasa Iblis. Apakah perbedaannya? Perbedaannya adalah di dalam kedaulatan Allah! Jadi dikatakan, "marilah dan melihat," dan dia datang dan melihat dan dia menjawab dengan jawaban yang luar biasa, "Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!"

What a great testimony. See what John the Apostle has done? He has given us several testimonies. First, from John the Baptist who said, "Behold, the Lamb of God." Then the testimony of Andrew and John who said, "The Messiah is here, we found the Messiah," verse 41. And now he adds to that the testimony of Nathanael who says, "You are the Son of God, the King of Israel."

Wah itu kesaksian yang hebat. Apakah Anda dapat melihat apa yang telah dilakukan Rasul Yohanes? Dia telah memberikan kita beberapa kesaksian. Pertama Yohanes Pembaptis yang mengatakan, "Lihatlah Anak domba Allah." Kemudian kesaksian Andreas dan Yohanes yang mengatakan, "Kami telah menemukan Mesias," di ayat 41. Dan sekarang dia menambahkan kepada kesaksian itu dengan Natanael yang mengatakan, "Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel."

Now in response to that in verse 50, "Jesus answered and said to him, "Because I said to you, 'I saw you under the fig tree,' do you believe?" You actually believe because of that miracle of knowing you before you got here? He says, "You will see greater things than these." He says, "Nathanael, you're just getting in on the beginning."

Sekarang dalam merespon kepada itu di ayat 50 tertulis, "Yesus menjawab, katanya: "Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara,

maka engkau percaya?" Anda benar menjadi percaya karena mujizat pengenalan Anda sebelumnya Anda datang kesini? Dia teruskan, "Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu." Dia mengatakan: Natanael ini hanya permulaannya saja.

"What's the rest?" Now pay attention to verse 51, "And He said to him, "Most assuredly, I say to you, hereafter you shall see heaven open and the angels of God ascending and descending upon the Son of Man." Now a lot of scholars have commented on this verse. Let me see if I can reduce it to a simple concept in just a matter of seconds.

"Apakah sisanya?" Perhatikanlah ayat 51, "Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia." Banyak ahli Alkitab telah berkomentar tentang ayat ini. Saya akan mencoba untuk menjelaskan ini menjadi konsep sederhana dalam waktu beberapa detik saja.

This idea comes out of Genesis 28:12, where Jacob saw a ladder going from earth to heaven and angels going up and down the ladder and Jacob was dreaming of a day when man would have access to God like that. You see, that's what that ladder represented, from earth to heaven angels were ministering using that ladder, to keep it working so that man could go to God.

Ide ini datangnya dari Kejadian 28:12, dimana Yakub melihat sebuah tangga yang ujungnya sampai ke langit dan malaikat-malaikat naik turun tangga itu dan Yakub bermimpi supaya suatu hari nanti manusia diberi akses dengan Allah seperti itu. Karena itulah yang dimaksud dengan tangga itu, malaikat melayani dari langit ke bumi memakai tangga itu, dan berusaha itu berfungsi terus supaya manusia dapat berhubungan dengan Allah.

Do you know who that ladder is? The Son of Man is that ladder, what does it say again? You shall see heaven open and the angels of God ascending and descending not upon a ladder but upon what, on the Son of Man.

Apakah Anda tahu siapakah tangga itu? Anak Manusia adalah tangga itu, coba sekali lagi apa yang dikatakan? "Sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik, bukan memakai tangga akan tetapi, kepada Anak Manusia

Jesus was saying to him, "Nathanael, it's wonderful that you know I'm all knowing, but let Me tell you something better, you now will have permanent access to God through Me." Isn't that a beautiful thought? "I am that golden ladder."

Yesus berkata kepadanya, " Natanael, memang indah Anda tahu saya mahatahu, namun Aku memberitahukan Anda sesuatu yang lebih baik, Anda sekarang memiliki akses permanen kepada Allah melalui Aku." Bukankah itu pikiran yang indah? "Aku adalah tangga emas itu."

And you might say, "And so what are the angels doing?" Who ministered to Christ? Who ministered to Him after His temptation, through His life? The angels did. Who ministers

to God? The angels again. Who ministers to us? The angels. That stair is a busy place, you see them go up and down, up and down.

*Mungkin Anda berkata, "Jadi apakah pekerjaan malaikat-malaikat itu?"
Siapakah melayani Kristus? Siapakah yang melayani-Nya setelah ada percobaan itu, selama hidup-Nya? Yaitu malaikat-malaikat. Siapakah melayani Allah? malaikat-malaikat juga. Siapakah melayani kita? Ya, malaikat-malaikat. Tangga itu sibuk sekali dimana kita melihat mereka naik turun dan naik turun.*

This is real exciting! We here see the balance of the two sides of salvation, the seeking soul and the seeking Savior. If you're honest in your heart it's because the Savior has sought you out, God has drawn you, the Spirit has convicted you. And if you'll put your trust in Christ even with your doubts, you'll know if you'll come and see for yourself. Christ is available. And when you meet Him you will have open access to heaven. Wow.

Ini sangat menarik! Disini kita melihat keseimbangan dari kedua sisi keselamatan, jiwa yang mencari dan Juruselamat yang mencari. Jika Anda jujur dalam hati, itu adalah karena Juruselamat telah mencari Anda, Allah telah menarik Anda, Roh telah menyakinkan Anda. Dan jika Anda percaya kepada Kristus walaupun masih ada keraguan, Anda akan tahu saat Anda datang dan melihat sendiri. Kristus itu menyediakan diri. Dan saat Anda bertemu dengan Dia, akses Anda ke surga terbuka. Wah, luar biasa!

In conclusion, I hope you're experiencing the work of Christ now in your own life. If you can sense the Holy Spirit of God in your heart convicting you of sin and convicting you of the need for repentance and the desire to have what Christ can give you that is great. Only He can give you love and peace, joy, forgiveness, freedom from guilt and all of these things.

Pada akhirnya, saya harap Anda mengalami sekarang pekerjaan Kristus di dalam hidup Anda sendiri. Jika Anda bisa merasakan Roh Kudus meyakinkan Anda akan dosa Anda dan meyakinkan Anda bahwa Anda perlu bertobat dan Anda ingin apa yang Kristus dapat memberikan Anda itu baik sekali. Hanya Dialah yang dapat memberikan Anda kasih dan damai, sukacita, pengampunan, dan kebebasan dari perasaan bersalah dan semau hal seperti itu.

If you do not feel that, come to Him with an honest heart, He'll meet you if you'll ask Him into your life, He'll be there. Why don't you do it right now, right where you sit, just invite Christ in. Meet Him, get to know Him. Start that love relationship with Him. Let us pray.

Jika Anda masih belum merasakan itu, datanglah kepada Dia dengan hati yang jujur, Dia akan bertemu dengan Anda jika Anda minta supaya Dia datang ke dalam kehidupan Anda, Dia pasti datang. Cobalah lakukan itu sekarang juga, dimana Anda duduk sekarang, undanglah Dia masuk. Bertemulah dengan Dia, ajar kenal Dia. Mulailah hubungan kasih itu dengan Dia. Marilah kita berdoa.